

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1) Kualitas biologi udara (angka kuman udara) yang tidak memenuhi syarat meningkatkan kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas
- 2) Kualitas fisik udara (kelembaban dan pencahayaan) yang tidak memenuhi syarat meningkatkan kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas
- 3) Merokok dalam rumah dapat meningkatkan kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas
- 4) Komponen rumah (ventilasi dan kepadatan hunian) yang tidak memenuhi syarat meningkatkan kejadian ISPA pada Balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas
- 5) Variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian ISPA adalah kepadatan hunian setelah dikontrol oleh variabel suhu, kelembaban, pencahayaan, angka kuman udara, lantai, dinding dan merokok dalam rumah

B. Saran

- a. Bagi Dinas Kesehatan Kota Padang agar meningkatkan kerjasama lintas program antara seksi Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit Menular dengan seksi Penyehatan Lingkungan dalam pelaksanaan pencegahan penyakit ISPA
- b. Bagi Puskesmas Andalas agar meningkatkan penyelenggaraan pelayanan kesehatan lingkungan seperti klinik sanitasi dalam upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan
- c. Bagi masyarakat melalui kegiatan penyuluhan tentang pentingnya mencegah penyakit ISPA pada balita, antara lain :
 1. Berperilaku hidup bersih dan sehat dan menjaga kebersihan rumah sehingga terhindar dari mikroorganisme penyebab penyakit.
 2. Menjaga kelembaban rumah dengan cara membuka jendela rumah, menambah jumlah dan luas jendela rumah
 3. Untuk menjaga pencahayaan di dalam rumah, agar menambah akses masuknya cahaya melalui lubang ventilasi, jendela maupun pintu dan genteng kaca.

4. Tidak menyediakan asbak rokok/ tempat abu rokok, menyapu dan mengepel setiap ada kotoran di lantai dan memberikan informasi tentang bahaya merokok di dalam rumah terhadap balita.
 5. Disarankan agar satu kamar huni tidak lebih dari 2 orang atau luas kamar $> 8\text{m}^2/\text{jiwa}$.
 6. Disarankan agar rumah memiliki ventilasi minimal 10% luas lantai, perlunya membuka kaca atau plastik yang menutupi lubang ventilasi rumah sehingga udara dan cahaya masuk kedalam rumah.
- d. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti faktor lainnya yang berhubungan dengan kejadian ISPA selain faktor yang ada dalam penelitian ini, seperti faktor umur, jenis kelamin, status gizi.

